

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari penjelasan yang terdapat dalam bab pembahasan, penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik paradental rahang bawah ini menggunakan plat jenis *horse shoe* (tapal kuda) dengan perluasan basis dari distal molar dua kanan sampai distal molar dua kiri rahang bawah. Sayap dibuatkan dari distal premolar dua kanan sampai mesial molar dua kanan dan dari distal premolar dua kiri sampai mesial molar dua kiri dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram *half Jackson* ditempatkan pada gigi premolar dua kanan dan kiri rahang bawah serta molar dua kanan dan kiri rahang bawah.
2. Retensi dan stabilisasi pada gigi tiruan diperoleh dari perluasan basis dan sayap serta cengkeram *half Jackson* yang ditempatkan pada gigi premolar dua kanan dan kiri rahang bawah serta molar dua kanan dan kiri rahang bawah.
3. Pemilihan elemen gigi berukuran 32 (sedang) dan warna A 3,5. Elemen gigi molar satu kanan dan kiri rahang bawah tersusun dengan baik. Dengan melakukan pengurangan pada *servical* untuk menyesuaikan oklusi dengan molar satu kanan dan kiri rahang atas yang mengalami ekstrusi.
4. Kendala-kendala yang dialami selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah mesial dan distal saat menyusun elemen gigi di karenakan ruang *edentulous* yang sempit dan *servical* untuk mendapatkan oklusi yang baik. Pada tahap *flasking mould space* kurang landai dan terdapat *undercut* sehingga pada saat *boiling out* ada resiko terjadinya pecah pada *undercut*.

5.2 SARAN

Berdasarkan kendala-kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang tekniker gigi perlu memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memilih dan menyusun elemen gigi tiruan yang sesuai dengan kondisi rahang pasien.
2. Saat proses *flasking*, perlu diperhatikan setiap bagian yang telah mengeras untuk menghindari adanya *undercut*. Sehingga tidak ada risiko terjadinya pecah.
3. Tekniker gigi dan dokter gigi perlu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi serta bekerja sama dengan baik. Agar memperoleh hasil maksimal dalam pembuatan gigi tiruan yang bisa memenuhi kepuasan pasien.